

SKRIPSI



**ANALISIS SISTEM PROGRAM PROMOSI KESEHATAN RUMAH
SAKIT DI RUMAH SAKIT TUGU IBU DEPOK TAHUN 2020**

Oleh:

Diah Pratiwi

1605015125

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA
2020**

SKRIPSI



**ANALISIS SISTEM PROGRAM PROMOSI KESEHATAN
RUMAH SAKIT DI RUMAH SAKIT TUGU IBU DEPOK
TAHUN 2020**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**OLEH
DIAH PRATIWI
1605015125**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Diah Pratiwi
NIM : 1605015125
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Proposal : Analisis Sistem Program Promosi Kesehatan Rumah
Sakit Di Rumah Sakit Tugu Ibu Depok Tahun 2020

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, Agustus 2020

TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr. Sarah Handayani, S.KM., M.Kes ()

Penguji I: Nanny Harmani, S.KM., M.Kes ()

Penguji II : Rina Khairunnisa Fadli, S.KM., M.Kes ()

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN STATISTIK KESEHATAN**

Skripsi, Agustus 2020

Diah Pratiwi,

**“Analisis Sistem Program Promosi Kesehatan Rumah Sakit di Rumah Sakit
Tugu Ibu Depok Tahun 2020”**

ABSTRAK

Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) merupakan upaya rumah sakit dalam kegiatan promotif dan preventif dibidang kesehatan masyarakat dan merupakan suatu program yang tidak dapat dipisahkan dari pelayanan rumah sakit. Namun dalam pelaksanaannya, PKRS masih terdapat kendala dan hambatan seperti kurang jelasnya strategi dalam kebijakan manajemen, kurangnya tenaga profesional dan sarana prasarana untuk pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem program promosi kesehatan rumah sakit di rumah sakit tugu ibu depok tahun 2020.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode wawancara mendalam, wawancara jarak jauh dan telaah dokumen Informan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu Kepala Sub Bagian PKRS, Staf Pengelolaan unit rawat inap PKRS, Staf Pengelolaan unit rawat jalan PKRS, Staf Pengelolaan unit penunjang medis PKRS. Waktu penelitian dimulai dari bulan Febuari 2020 – Juli 2020.

Hasil penelitian didapatkan untuk sitem program promosi kesehatan ketersediaan rencana kerja PKRS Rumah Sakit Tugu ibu mempunyai kebijakan tersendiri dalam menentukan langkah-langkah rencana kerja, ketersediaan SDM pelaksanaan PKRS masih memiliki kendala di jumlah petugas SDM sehingga terjadi rangkap jabatan di beberapa petugas, ketersediaan sarana dan prasarana masih terdapat beberapa kekurangan namun biasanya pemenuhan kebutuhan tersebut akan dianggarkan di tahun berikutnya, ketersediaan dana PKRS Rumah Sakit Tugu Ibu sudah cukup, namun masih perlu ditingkatkan ketersediaan dokumentasi PKRS sudah di lakukan sebagai pertanggung jawaban dan bahan evaluasi setiap tahunnya, ketersediaan program evaluasi dan penilaian PKRS sudah berjalan proses pelaporan evaluasi lasung diserahkan kepada direktur tanpa adanya evaluasi sesama staff

Kata Kunci: Sistem Program PKRS, Ketersedia Sitem Program PKRS

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
PROGRAM STUDY OF PUBLIC HEALTH**

HEALTH STATISTICS

August thesis2020

Diah Pratiwi,

"Analysis of the Hospital Health Promotion Program System at Tugu Ibu Hospital, Depok in 2020"

ABSTRACT

Hospital Health Promotion (PKRS) is a hospital effort in promotional and preventive activities in the field of public health and is a program that cannot be separated from hospital services. But in its implementation, PKRS still has obstacles and obstacles such as lack of clear strategy in management policies, lack of professional staff and infrastructure for its implementation. This study aims to analyze the hospital health promotion program system at the Tugu Ibu Depok hospital in 2020.

This type of research is qualitative using in-depth interviews, long-distance interviews and document review. The informants in this study were 4 people, namely the Head of the PKRS Subdivision, PKRS Management Staff, PKRS Outpatient Management Staff, PKRS Medical Support Unit Management Staff. The research period starts from February 2020 - July 2020.

The results of the research were obtained for the health promotion program system, the availability of the PKRS work plan. there are still some shortcomings but usually the fulfillment of these needs will be budgeted in the following year, the availability of PKRS Tugu Ibu Hospital funding is sufficient, but the availability of PKRS documentation must be done as accountability and evaluation material every year, the availability of evaluation and evaluation programs of PKRS already underway the process of reporting the evaluation of lasung is submitted to the director without any peer evaluation

Keywords: PKRS Program System, PKRS Program System Available

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iiii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
RIWAYAT HIDUP	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	vi Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Promosi Kesehatan (Health Promotion)	8
B. Rumah Sakit.....	9
C. Jenis Rumah Sakit	12
D. Perumhaskitan di Indonesia	12
E. Rumah Sakit Promotor Kesehatan	13
F. Sejarah Rumah Sakit Promotor Kesehatan.....	14
G. Standar Rumah Sakit Promotor Kesehatan	14

H.	Promosi Kesehatan Rumah Saki	17
I.	Untuk Masyarakat Lingkungan RS	19
J.	Untuk Rumah Sakit/ Pegawai	19
K.	Untuk Masyarakat Umum di luar lingkungan Rumah Sakit	20
L.	Sasaran dan Isi Promosi Kesehatan Rumah Sakit	20
M.	Pola Promosi Kesehatan Rumah Sakit	21
N.	Peluang Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit	21
O.	Pendukung dalam Pelaksanaan PKRS	23
P.	Langkah- Langkah Pengembangan PKRS	25
Q.	Pengembangan Sarana PKRS	26
R.	Pelaksanaan PKRS	27
S.	Pembinaan dan Evaluasi	29
T.	Indikator Proses	30
U.	Indikator Keluaran	31
V.	Indikator Dampak	31
W.	Pencatatan dan Pelaporan	31
X.	Kerangka Pikir	32
BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI OPERASIONAL		
A.	Kerangka Pikir	38
B.	Definisi Istilah	40
BAB IV METODOLOGI		
A.	Desain Penelitian	44
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C.	Informan Sampel	44
D.	Pengumpulan Data	45
E.	Analisis Data	45
F.	Reduksi Data	45
G.	Validitas Data	41
BAB V HASIL PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Rumah Sakit Tugu Ibu	48
B.	Ketersediaan Rencana Kerja dan Uraian PKRS Rumah Sakit Tugu Ibu ...	53
C.	Karakteristik Informan	54
D.	Hasil Penelitian	46

BAB VI PEMBAHASAN

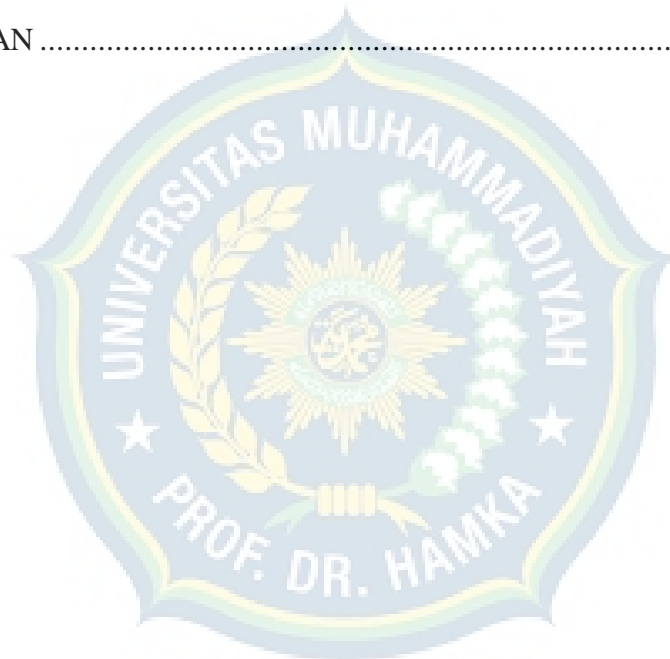
A. Keterbatasan Peneliti	68
B. Analisis Sistem Program Promosi Kesehatan Rumah Sakit di Rumah Sakit Tugu Ibu Depok Tahun 2020	69
C. Input	Error! Bookmark not defined.
D. Proses	71
E. Output	72

BAB VII SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	68
B. Saran	68

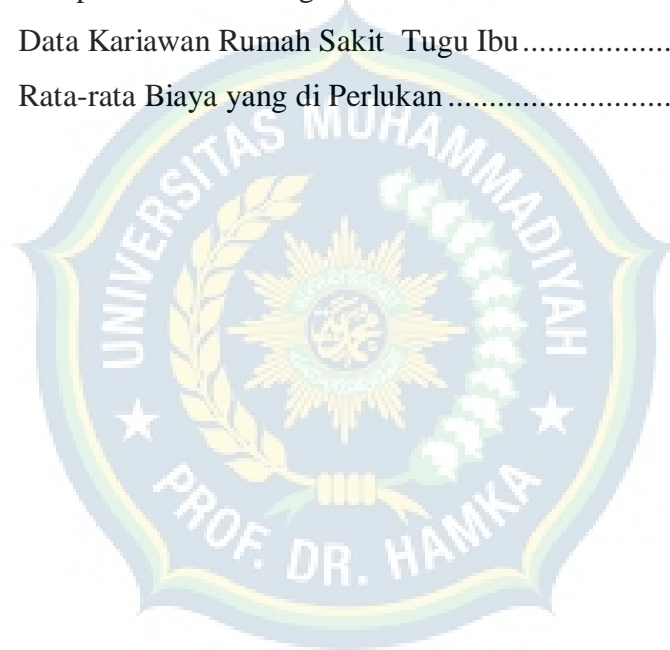
DAFTAR PUSTAKA	74
----------------------	----

LAMPIRAN	74
----------------	----



DAFTAR TABEL

No. Tabel		Halaman
2.1.	Perbedaan PKRS Dengan Kegiatan pemasaran dan kehumasan	21
2.2	Standar Tenaga Kegiatan Khusus Promosi Kesehatan Rumah Sakit...	28
2.3	Sarana /Peralatan minimal Rumah Sakit.....	28
3.1	Tabel definisi Istilah	46
4.1	Tringulasi Data Peneliti	53
5.1	Karakteristik Informan.....	62
5.2	Teknis Pelaksanaan PKRS	63
5.3	Tempat dan Nama Kegiatan PKRS di Rumah Sakit Tugu Ibu.....	64
5.4	Data Kariawan Rumah Sakit Tugu Ibu.....	67
5.5	Rata-rata Biaya yang di Perlukan.....	68



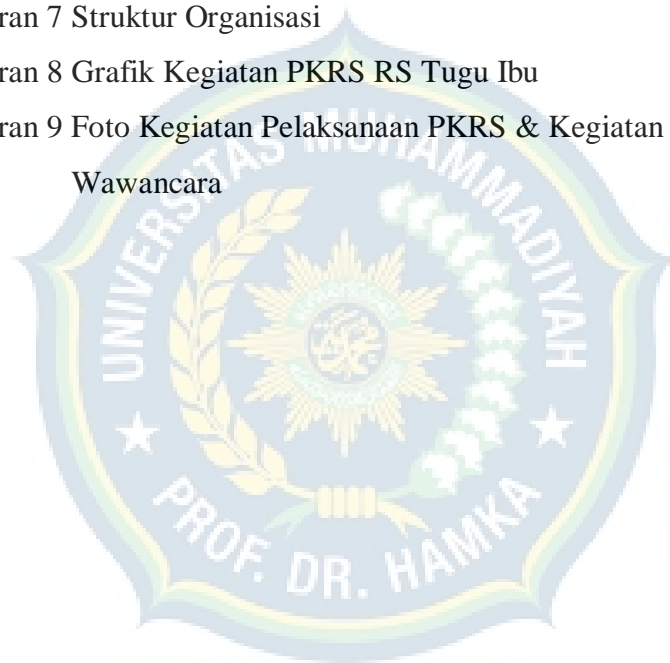
DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
2.1.	Kerangka Teori Analisis Sistem Program PKRS 38
3.1	Kerangka Pikir Analisis Sistem Program PKRS 45
5.1	Profil Rumah Sakitb Tugu Ibu Tahun 2019 55
5.2	Ruang Rawat Jalan Rumah sakit Tugu Ibu Tahun 2020 57
5.3	Runag Rawat Inap 58
5.4	Struktur Organisasi Unit Kerja RS Tugu Ibu Tahun 2019..... 61
5.5	Poster PKRS Rumah Sakit Tugu Ibu Tahu 2010 69
5.6	Penyuluhan di Luar Gedung RS Tugu Ibu Tahun 2019-2020 69
5.7	Grafik Kegiatan PKRS Rumah Sakit Tugu Ibu Tahun 2019 70
5.8	Pelaksanaan Edukasi PKRS TUGU Tahun nya 2019..... 71
5.9	Pamplet Sumber Istagram Rumah Sakit Tugu ibu Tahun 2020.... 73



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 **Lembar Persetujuan Informan**
- Lampiran 2 Pedoman Telaah Dokumen
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Mendalam Kepada Sub Bagian PKRS
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Mendalam Staf Pengelola PKRS Unit Rawat
Inap
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Mendalam Staf Pengelola PKRS Unit rawat
Jalan
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara Mendalam Staf Medis
- Lampiran 7 Struktur Organisasi
- Lampiran 8 Grafik Kegiatan PKRS RS Tugu Ibu
- Lampiran 9 Foto Kegiatan Pelaksanaan PKRS & Kegiatan Pelaksanaan
Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyedia layanan kesehatan di Indonesia mempunyai kewajiban mewujudkan derajat kesehatan melalui sistem kesehatan nasional sebagai kepanjangan rencana kesehatan di Indonesia. Menurut Departemen Kesehatan RI, mengupayakan kesehatan dalam mencapai nilai yang maksimal perlu diselenggarakan melalui cara peningkatan pencegahan, pengobatan, dan pemulihan (Depkes RI, 2010).

Melaksanakan tindakan kuratif dan rehabilitatif, rumah sakit menjadi rujukan utama setelah layanan primer tidak mampu mengatasi permasalahannya, akan tetapi dengan niat mewujudkan cita-cita kesehatan yang tertuang pada UU No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Mewujudkan cita-cita tersebut maka peningkatan pelayanan lainnya yaitu secara preventif dan promotif juga harus dilakukan oleh rumah sakit (Devi, 2018).

Pada awal tahun 1994, terjadi perkembangan Rumah sakit di Indonesia, dimana masih bernama Promosi Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit (PKMRS) yang sekarang berubah nama menjadi Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) pada tahun 2003, sejumlah program PKRS telah banyak dilaksanakan, misalnya advokasi, menyusun sebuah program untuk PKRS, dan melaksanakan sosialisasi perkembangan promosi kesehatan tentang program PKRS. Pelatihan PKRS, pengembangan dan distribusi media serta pengembangan model dan PKRS (Depkes RI, 2010).

Permenkes Republik Indonesia No 44 tahun 2018 tentang penyelenggaraan PKRS menyatakan PKRS merupakan suatu cara memprioritaskan orang sakit, *family* orang sakit, SDM rumah sakit, tamu rumah sakit, dan masyarakat sekitar rumah sakit untuk berfungsi dengan aktif dalam proses ajaran untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta

menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju pencapaian derajat kesehatan yang optimal (Kemenkes, 2018).

Pelaksanaan PKRS yaitu rumah sakit menjamin tempat kerja yang aman, bersih dan sehat. Karena itu rumah sakit memastikan upaya-upaya yang menyangkut kebersihan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada untuk melaksanakannya harus diperhatikan dan dipraktekkan dalam menjalin kerja sama dengan pihak lain. Dalam Permenkes No. 004 tahun 2012 mengatur tentang petunjuk teknis promosi kesehatan rumah sakit telah menjelaskan bahwa Promosi Kesehatan Rumah Sakit atau sering disingkat PKRS mempunyai persamaan dan perbedaan dalam hal kegiatan pemasaran (*marketing*) dan kehumasan (*public relation*) yang dilaksanakan di rumah sakit (Prahesti, 2018).

Promosi kesehatan bertujuan agar tersosialisasinya program-program kesehatan demi terwujudnya masyarakat Indonesia baru yang berbudaya dengan hidup bersih dan juga sehat serta berpartisipasi secara langsung dalam gerakan kesehatan. Untuk mencapai tujuan dalam mewujudkan promosi kesehatan, diperlukan sebuah strategi yang baik. Strategi adalah cara dalam mencapai maupun mewujudkan visi dan misi kesehatan secara efektif dan efisien (Wardani, Muyassaroh dan Ani, 2016).

Penelitian mengenai PKRS sudah banyak dilakukan, (Purba, Bm, dan Shaluhiya, 2016) telah melakukan PKRS di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat II Semarang hasil penelitian PKRS nya adalah organisasi Promosi Kesehatan di Rumah Sakit tidak dilaksanakan sesuai dengan fungsi dalam standar Promosi Kesehatan di Rumah Sakit yang telah disusun oleh Menteri Kesehatan karena keterbatasan sumber daya manusia sehingga tidak ada perbedaan antara tugas dan fungsi promosi kesehatan di Rumah Sakit dan hubungan masyarakat dan pemasaran. Pada tahun 2017, Adi Larasanti melakukan PKRS di RSUD Haji Surabaya, hasil penelitian PKRS nya adalah bahwa penggunaan media elektronik belum tersampaikan, kegiatan advokasi cenderung tidak berjalan dan aspek kemitraan belum menjangkau pihak swasta berskala besar. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Haji Surabaya belum berjalan maksimal sehingga perlu peran serta

dari Direksi, masyarakat dan seluruh karyawan RSUD Haji Surabaya. Apabila program promosi kesehatan rumah sakit dapat berjalan dengan baik maka akan meningkatkan nilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap RSUD Haji Surabaya. (Sari, Yuliana, dan Purwanti, 2018) telah melakukan PKRS di RS Blambangan Banyuwangi hasil penelitian PKRS adalah baik dan sesuai dengan sasaran pelaksanaan. RSUD Blambangan dalam pelaksanaan PKRS terus mengalami perbaikan meskipun sudah banyak inovasi yang dibuat demi kesejahteraan masyarakat rumah sakit. Disarankan kepada pihak RSUD Blambangan dan Tim PKRS untuk saling mendukung kegiatan PKRS sebagai percontohan rumah sakit Banyuwangi. Pada tahun 2019, Kusumawardani & Estu Werdani melakukan PKRS di RS Dr. Moewardi Surakarta hasil penelitian PKRS adalah efektif dan program ini dilakukan berdasarkan surat kerja dari Direktur Rumah Sakit.

Pelaksanaan PKRS dalam kurun waktu lebih dari 15 tahun masih belum memberikan hasil yang maksimal. Sebagian besar rumah sakit belum menjadikan PKRS sebagai salah satu kebijakan upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit dan sebagian besar rumah sakit belum memberikan hak pasien untuk mendapatkan informasi tentang pencegahan dan pengobatan yang berhubungan dengan penyakitnya, sebagian besar rumah sakit belum mewujudkan tempat kerja yang aman, bersih dan sehat dan sebagian besar rumah sakit kurang menggalang kemitraan dalam upaya pelayanan yang bersifat preventif dan promotif (Notoatmodjo: 2007). PKRS harus dilakukan untuk mengedukasi masyarakat. Namun, apabila program tersebut tidak dilaksanakan maka akan berdampak pada keadaan masyarakat yang menggunakan sistem yang lama (Kemenkes, 2011).

Salah satu rumah sakit yang melaksanakan PKRS ini adalah Rumah Sakit Tugu Ibu merupakan Rumah Sakit umum Swasta kelas C berdasarkan penetapan Kepmenkes Nomor. 1254/menkes/SK/XII/2009 tanggal 22 Desember 2009, hadir di kota Depok sejak tanggal 15 November 1985. Sejak tanggal 25 Februari 2005 kepemilikan Rumah Sakit Tugu Ibu berada dibawah PT. TUGU IBU. Rumah Sakit Tugu Ibu menyediakan layanan kesehatan yang beragam mulai dari pemeriksaan kesehatan berkala hingga layanan operasi.

Layanan yang diberikan di Rumah Sakit Tugu Ibu berbasis pada layanan satu atap dimana konsultasi dokter, pemeriksaan penunjang, tindakan operatif, layanan rawat inap hingga post rawat inap dapat dilakukan di Rumah Sakit Tugu Ibu. Hal tersebut memungkinkan Rumah Sakit Tugu Ibu menjadi Rumah Sakit rujukan bagi Dokter ataupun Rumah Sakit di daerah Depok dan sekitarnya. Pada studi pendahuluan, Pelaksanaan PKRS pada tahun 2019 sudah berjalan dari mulai kegiatan PKRS, struktur anggota PKRS, pencatatan bulanan triwulan, jadwal jaga sdm PKRS Rumah Sakit Tugu ibu, pengkajian, perencanaan, pelaksanaan, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan, kegiatan program-program PKRS luar gedung dan dalam gedung nya sudah berjalan sebagaimana mestinya, hanya saja masih ada kendala kekurangan dana untuk melakukan PKRS dan evaluasi pun belum berjalan sebagaimana mestinya baru akan ditingkatkan tahun 2020 ini. PKRS tidak hanya di laksanakan di Rumah Sakit Tugu Ibu tapi di adakan juga di luar Gedung rumah sakit.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis sistem program promosi kesehatan yang dilaksanakan di Rumah Sakit Tugu Ibu Depok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas Pada tahun 2017, Adi Larasanti melakukan penelitian PKRS di RSUD Haji Surabaya, hasil penelitian PKRS nya adalah bahwa penggunaan media elektronik belum tersampaikan, kegiatan advokasi cenderung tidak berjalan dan aspek kemitraan belum menjangkau pihak swasta berskala besar. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan promosi kesehatan rumah sakit di RSUD Haji Surabaya belum berjalan maksimal. Maka penulis tertarik melakukan penelitian PKRS di Rumah sakit Tugu Ibu. Apakah rumah sakit Tugu Ibu sudah menjalankan PKRS yang sebagaimana mestinya yang diatur oleh undang-undang PKRS. Persoalan kesimpulan pada penelitian ini ialah bagaimana sistem program PKRS yang dilakukan oleh Rumah Sakit Tugu ibu dalam rangka meningkatkan kesadaran akan hidup sehat dan apa saja yang menjadi peluang dan hambatan dari PKRS yang dilakukan oleh Rumah Sakit Tugu Ibu.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah

Diketahui sistem program PKRS yang dilakukan oleh Rumah Sakit Tugu ibu dalam rangka meningkatkan kesadaran akan hidup sehat

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Ketersediaan Rencana Kerja / Uraian kerja terkait PKRS di Rumah sakit Tugu Ibu
- b. Mengetahui Ketersedian SDM Pelaksaaan PKRS di Rumah Sakit Tugu Ibu Depok.
- c. Mengetahui Ketersedian Sarana dan Prasarana Promosis Kesehatan Rumah Sakit Tugu Depok.
- d. Mengetahui ketersediaan Dana yang mencukupi untuk Penyelenggaraan PKRS di Rumah Sakit Tugu Ibu Depok.
- e. Mengetahui Ketersedian Dokumentasi PKRS yang telah dilakukan di Rumah Sakit Tugu Ibu Depok
- f. Mengetahui ketersediaan Program Evaluasi untuk penilaian PKRS di rumah sakit tugu ibu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan referensi serta membuka wawasan ilmiah bagi civitas akademika di program studi kesehatan masyarakat UHAMKA Jakarta.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan, Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan masukan dan referensi serta membuka wawasan ilmiah bagi civitas akademika di program studi kesehatan masyarakat UHAMKA Jakarta.

3. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Menjadi dokumen dan sumber informasi untuk mengembangkan system program promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) di uni-unit

kerjanya.dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan sistem program promosi kesehatan rumah sakit (PKRS) sekaligus memeberikan solusi terbaik untuk petugas PKRS setelah mengetahui masalah yang ada di lapangan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mengenai “Analisis sistem promosi kesehatan Rumah Sakit Tugu Ibu Depok tahun 2020“. Dalam penelitian ini variabel yang akan di teliti adalah Ketersediaan Rencana Kerja / terkait PKRS, Ketersedian SDM pelaksanaan PKRS, sarana dan prasarana promosi kesehatan, Ketersedian dana yang mencukupi untuk penyelenggaraan PKRS, Ketersediaan dokumentasi PKRS yang telah dilakukan, Ketersediaan program evaluasi untuk penilaian PKRS, Pelaksanaan program-program PKRS. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui sistem program pelaksanaan promosi kesehatan yang dilakuka oleh Rumah Sakit Tugu Ibu untuk meningkatkan kesadaran hidup sehat dan ingin monitoring yang menjadi peluang dan hambatan pelaksanaan promosi kesehatan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Tugu ibu dalam rangka meningkatkan kesadaran akan hidup sehat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dengan melalui metode wawancara mendalam dan data sekunder dengan mendapatkan data dokumen dari Rumah Sakit Tugu Ibu bagian PKRS pada tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Tugu. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Februari hingga bulan Juli 2020. Dalam penelitian ini yang mana jumlah informan sebanyak 4 (empat) yaitu terdiri dari 1 (satu) orang utama yaitu Uning Istriningsih, SKM sebagai Kepala Sub Bagian PKRS, 1 (satu) orang Staf Pengelolaan PKRS Unit Rawat Inap, 1 (satu) orang Staf Pengelolaan PKRS Unit Rawat Jalan, (satu) orang Staf Pengelolaan PKRS Unit Penunjang Medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Astrini, S., Ahri, R. A., & Samsualam, S. (2019). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan (Sik) Puskesmas Di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 91–97.
<https://doi.org/10.35892/jikd.v14i1.105>
- Devi, Chintya dkk. 2018. *Penerapan Promosi Kesehatan (PKRS) Di Rumah Sakit Islam Fatimah Banyuwangi*. Jurnal IKESMA. Vol. 14, No.2
- Departemen Kesehatan R.I. 1993. *Penyuluhan Kesehatan Masyarakat di Rumah Sakit (PKM-RS)*. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. .1999. *Pedoman Penyuluhan Kesehatan Masyarakat di Rumah Sakit (PKM-RS)*. Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2000. *Panduan Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit*. Jakarta: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VIII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan Daerah*. Jakarta.
- Deming, W. Edwards. 1986. *Out Of The Crisis Mid Center For Advanced Engineering Study*. New York. (<http://www.google.com/pdca/deming>. diakses 24 April 2016 pukul 14.00).
- Gayatri Setyabudi R, Dewi M. *Analisis Strategi Promosi Kesehatan dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat oleh Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah*. *J Komun*. 2017;12(1):81-100. doi:10.20885/komunikasi.vol12.iss1.art6
- Hafizurrachman. *Sumber Daya Manusia Rumah Sakit di Q-Hospital*. *Journal of the Indonesian Medical Association*. 2009. 100-107.
- Hakim, Lukmanul. 2012. *Analisis Manajemen dan Intervensi bagi Pasien terhadap Upaya Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik*. Medan.
- Hartono, Bambang. 2010. *Promosi Kesehatan di Puskesmas & di Rumah Sakit*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Julismin dan Nasrullah Hidayat. *Gambaran Pelayanan dan Perilaku Kesehatan di Indonesia. J Geografi*. 2013. Vol.5 (No.1): 124.
- Kemenkes. 2009. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kemenkes RI. (2019b). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019* (Vol. 2).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 44 Tahun 2018*. Jakarta
- Kemenkes. 2012. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 004 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit*. Jakarta.
- Krisdiyanto B, Nurhajati. *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pariwisata Kota Batu*. *J Ilmu Manaj*. 2017; II: 85-97.
- Kusumawardani, Dyah Ayu, Werdani, Estu Kusuma. *Analisis Penggunaan Media Sosial dalam Program Promosi Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi Surakarta*. Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat UMS Auditorium Muh. Djazman.2019.152-160.
- Larasanti, Adi. *Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit Di Rsu Haji Surabaya*. *J PROMKES*. 2018;5(2):117. doi:10.20473/jpk.v5.i2.2017.117-127
- Nawangwulan S. *Analisis Kebutuhan Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. *J Manaj Kesehat Yayasan RSDr Soetomo*. 2018;4(1):24. doi:10.29241/jmk.v4i1.98
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdiana, Fitri. 2017. *Pelaksanaan Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya*. *Jurnal Promkes*. Vol. 5, No. 2.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2013. *Promosi Kesehatan Global*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prahesti MG. *Evaluasi Standar Promosi Kesehatan Di Rumah Sakit Islam Surabaya Evaluation Standard Health Promotion In Islamic Hospital Surabaya* Monica Galih Prahesti dengan pelayanan prima. Sedangkan PKRS. *J Promkes*. 2018; Vol. 6(No. 1):23-34.
- Purba, Agnes Nova Astrida, Syamsulhuda BM, dan Zahroh Shaluhiya. *Pelaksana Kegiatan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Bhayangkara Tingkat II Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. Vol. 4, No. 5:259-267.
- Purnamasari Indah dan Irwandy Kapalawi. *Analisis Proses Manajemen Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit Stella Maris Makassar*. *J MKMI*. 2013. 120-124.
- Rachmawati, Kusdyah. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: ANDI.
- Rochjati, Poedji. 1992. *Program PKMRS Di RSUD Dr. Soetomo. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Rumah Sakit Edisi IV*.
- Sangkot, H.S. 2008. *Manajemen Upaya Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo (RSUPNCM)*. Skripsi FKM UI. Depok.
- Sari, Nenda Puspita, Yuliana, Dian Nindia, Purwanti, Ayu. *Gambaran Pelaksanaan Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Blambangan Banyuwangi*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Vol. 3, No. 4, 2018.
- Undang-Undang No.36 Tahun 2009.
- WHO. 1998. *Health Promotion Glossary*. Geneva, (<http://www.who.int/hpr/NPH/docs/hp.pdf>, diakses 24 April 2016 pukul 14.00).
- WHO. 2004. *Standars for Health Promotion in Hospitals: Development of Indicators for Self Assesment Tool Report on 4rd WHO Workshop*. Barcelona, Spain. 24- 25 October 2004.

Sumber wawancara: Wawancara pribadi dengan Uning Istiningsih, Petugas PKRS
Rumah Sakit Tugu Ibu, 20 November 2020.

Sumber Dokumen:

Dokumen kegiatan PKRS Rumah Sakit Tugu Ibu

Dokumen Rapat Kerja PKRS Rumah Sakit Tugu Ibu

